

ABSTRAK**PERMASALAHAN SEKOLAH INKLUSI KELAS BAWAH DI SD “SUKA KASIH”
WILAYAH KOTA YOGYAKARTA**

Fransisca Wahyu Eri Widiastuti

Universitas Sanata Dharma

2018

Sekolah dasar inklusi adalah sekolah yang memberikan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus dan di tempatkan di kelas reguler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana permasalahan sekolah dasar inklusi di SD “Suka Kasih” kelas bawah di Wilayah Kota Yogyakarta. Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian adalah Guru kelas I, guru kelas II, guru kelas III dan Kepala Sekolah di SD Suka “Kasih”. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dengan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumentasi. Teknik analisis data yang diperoleh dengan cara coding data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian di SD “Suka Kasih” menunjukkan bahwa dari delapan aspek sekolah inklusi SD “Suka Kasih” telah menerapkan empat aspek sekolah inklusi yaitu identifikasi, adaptasi kurikulum (kurikulum fleksibel), merancang bahan ajar dan kegiatan pembelajaran yang ramah anak, dan penilaian dan evaluasi pembelajaran. Peneliti menemukan permasalahan di SD “Suka Kasih” yaitu kurangnya tenaga GPK (Guru Pendamping Khusus) untuk setiap kelas, kurangnya pelatihan untuk guru kelas mengenai ABK, sarana prasarana yang kurang memadai, pencahayaan ruang kelas yang kurang, lantai ruang kelas yang masih kurang bersih, sirkulasi udara yang tidak dapat berganti, guru masih kesulitan dalam mengenali karakter siswa, pelayanan yang diberikan untuk siswa ABK belum maksimal, dan SD “Suka Kasih” belum memiliki media pembelajaran untuk siswa berkebutuhan khusus.

Kata Kunci: Sekolah dasar inklusi, aspek sekolah inklusi, dan permasalahan sekolah dasar inklusi

ABSTRACT**LOWER GRADE INCLUSION PROBLEM IN “SUKA KASIH” ELEMENTARY SCHOOL
IN YOGYAKARTA CITY AREA**

Fransisca Wahyu Eri Widiastuti

University of Sanata Dharma

2018

Elementary school inclusion is a school that provides educational services for children with special needs and placed in regular classes. This study aims to find out how the problems of school inclusion of lower grade students in Suka Kasih Elementary School in Yogyakarta city area. Type of research used was qualitative approach using descriptive method. The subject of research was the teachers of first grade to third grade, and the principal of Suka Kasih Elementary School. Data collection techniques in this study were obtained by observation, interview, observation sheet and documentation list. Data analysis techniques obtained by coding data, data reduction, data presentation and conclusion.

The results of research in Suka Kasih Elementary School showed that from the eight aspects of elementary school inclusion school, it has implemented four aspects of inclusion schools, they were; identification, adaptation of the curriculum (flexible curriculum), designing teaching materials and child-friendly learning activities, assessment and learning evaluation. The writer found some problems in Suka Kasih Elementary School, they were; the lack of shadow teacher for each class, the lack of training for classroom teachers about children with special needs, inadequate infrastructure, less room lighting, less clean room floors, air circulation that can not be changed, teachers were still getting difficulties in recognizing character of students, service given for children with special needs was still not maximal, and the school didn't have learning media for the students with special needs.

Keywords: *elementary school inclusion, inclusion school aspect, and the problem of elementary school inclusion.*